

**MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN UNTUK  
MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA DI SMPI AL-ASYFIYA BRODOT  
BANDARKEDUNG MULYO JOMBANG**

**Nurul Zainatur Rofiko<sup>1\*</sup>, Wahyudi<sup>2</sup>**

1,2 Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

[nurulzainaturrofikoz22@gmail.com](mailto:nurulzainaturrofikoz22@gmail.com)

**Abstract**

The purpose of this research is to determine the pattern of planning for the tahfidz program in shaping students' characters and the factors that support or hinder the tahfidz program at SMPI Al-Asyfiya'. To achieve the objectives of this research, the researcher employs a qualitative method with a descriptive qualitative research design. Using this method, the researcher serves as the main instrument, conducting in-depth interviews, observations, and documentation. The collected data are analyzed and their validity is checked. The research findings reveal that there is a specific entrance test for new students at SMPI Al-Asyfiya', assessing their memorization skills prior to enrollment. The implementation at SMPI Al-Asyfiya' includes memorization of an additional page and recitation with a minimum of 3 pages and a maximum of 5 pages. Evaluation of the tahfidz program involves guidance for students with difficulties and less fluency in reciting the Quranic verses. These students are monitored by a designated tutor (ustad) for improvement.

Keywords: Management, Quran Memorization, Student Character.

**Abstrak**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola perencanaan program tahfidz dalam membentuk karakter siswa dan faktor-faktor yang mendukung serta menghambat program tahfidz di SMPI Al-Asyfiya'. Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan metode tersebut, peneliti menjadi instrumen utama, melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi. Data yang sudah diperoleh di analisis lalu di cek keabsahannya. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa perencanaan yang ada di SMPI Al-Asyfiya' bagi siswa baru ada tesnya sendiri, seperti sudah memiliki hafalan atau tidak sebelumnya. Pelaksanaan yang digunakan di SMPI Al-Asyfiya' ini adalah tambahan hafalan 1 halaman serta murojaah dengan minimal 3 halaman dan maksimal 5 halaman. Evaluasi dari program tahfidz ini dilaksanakan dengan pembinaan bagi siswa yang kurang baik dan kurang lancar dari bacaan Al-Qur'annya dan akan disimak ustad sebagai tutor yang di tugaskan.

Kata Kunci: Manajemen, Tahfidz al-Qur'an, Karakter siswa.

## **PENDAHULUAN**

Di wilayah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, penekanan pada pembangunan karakter menjadi pusat perhatian dalam semua tingkatan pendidikan yang diselenggarakannya. Pembentukan karakter ini bermula dari fitrah yang dianugerahkan oleh Tuhan, yang selanjutnya membentuk identitas dan perilaku seseorang. Proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, sehingga peran lingkungan memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk identitas dan perilaku para siswa. Oleh karena itu, setiap institusi pendidikan dan masyarakat perlu menetapkan disiplin dan kebiasaan terkait karakter yang hendak dibangun. Pemimpin dan figur masyarakat juga diharapkan mampu memberikan contoh teladan terkait karakter yang ingin dibangun tersebut.

Karakter merujuk pada nilai-nilai perilaku manusia yang terkait dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Manifestasinya terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang didasarkan pada norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat. Sementara itu, pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada anggota sekolah, mencakup aspek pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, serta kebangsaan, dengan tujuan menciptakan manusia berkarakter insan kamil. Dalam al-Qur'an, karakteristik orang-orang berilmu (al-ulama) dijelaskan sebagai individu yang takut kepada Allah Rabbul 'alamin (QS Fathir: 28). Mereka adalah sosok yang memiliki akhlak mandiri, keberanian, pengabdian, serta kesiapan berkorban, sehingga tidak tergantung pada ketergantungan kepada selain Allah.

Banyak masyarakat saat ini berkeinginan agar anak-anak mereka menunjukkan perilaku yang baik dan memiliki karakter yang Islami. Oleh karena itu, banyak orang tua memilih untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah yang berorientasi pada nilai-nilai Islam, seperti sekolah yang menyelenggarakan program tahfidz, tahsin, dan program-program lainnya. Melalui program-program ini, anak-anak akan lebih memahami tugas-tugas yang harus dilaksanakan dan nilai-nilai yang harus dipegang, sehingga pemahaman mereka tentang agama Islam akan meningkat. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa segala hal dalam kehidupan ini dapat ditemukan dalam Al-Qur'an.

Terlebih lagi, banyak anak yang berkompetisi untuk menghafal Al-Qur'an dengan harapan dapat menjadi bermanfaat baik bagi diri mereka sendiri maupun bagi masyarakat.

Saat ini, penelitian terhadap tahfidz Al-Qur'an dianggap sangat penting untuk diperluas. Banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia saat ini berupaya mendorong dan mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an. Ini mencerminkan antusiasme yang tinggi dari masyarakat Muslim Indonesia dalam menghafal Al-Qur'an dan menginginkan anak-anak mereka menjadi penghafal Al-Qur'an. Perkembangan ini juga mencerminkan kemajuan dalam bidang pendidikan Islam. Meskipun pada dasarnya menghafal Al-Qur'an bukanlah suatu hal baru bagi umat Islam, karena tradisi ini sudah lama dilakukan di pesantren-pesantren.

Berdasarkan beberapa alasan diatas peneliti menemukan hal yang menjadi titik menarik di sekolah ini, yakni program tahfidz yang berdiri di SMPI AL-Asyfiya', sekolah yang masih baru berdiri selama 2 tahun ini sudah berani mengadakan program Tahfidz karena ini merupakan program yang sedang dibutuhkan oleh lapisan masyarakat. dengan program ini wali siswa merasa anaknya memiliki keunggulan dibidang keagamaan. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola perencanaan program tahfidz dalam membentuk karakter siswa serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat program tahfidz di SMPI Al-Asyfiya'.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif atau naturalistik karena dilaksanakan dalam konteks alamiah. Obyek alamiah yang dimaksudkan adalah obyek yang eksis secara alami, tidak mengalami manipulasi oleh peneliti sehingga kondisinya tetap tidak berubah sejak peneliti memasuki, berada di dalam, dan keluar dari obyek penelitian. Jadi selama melakukan penelitian mengenai manajemen program tahfidz Al-Quran untuk mengembangkan karakter siswa di SMPI Al-Asyfiya' peneliti sama sekali tidak mengatur kondisi tempat penelitian berlangsung maupun melakukan manipulasi. Dengan menggunakan metode kualitatif ini, realitas atau fenomena mengenai Manajemen program tahfidz untuk mengembangkan karakter siswa di SMPI Al-Asyfiya' akan di pandang sebagai suatu hasil konstruksi perusahaan yang dinamis dan penuh makna. Ini sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Sugiyono dalam teori yang diuraikan oleh

Novianti pada tahun 2013. Teori tersebut menegaskan bahwa dalam metode penelitian kualitatif, realitas dihasilkan melalui konstruksi pemahaman terhadap seluruh data beserta maknanya.

### **Sumber Data**

Cara memperoleh informan dalam penelitian ini menggunakan 2 cara yakni snowball sampling dan key informan. Yang selanjutnya key informan menunjukkan pada peneliti informan-informan lain yang berkompeten dalam bidangnya yang dapat menunjukkan informasi-informasi sesuai dengan kebutuhan peneliti. Key informan yang di tunjuk oleh peneliti adalah pihak internal sekolah. Setelah dari key informan pihak internal yaitu bpk Miftahul Falah, beliau menunjukkan peneliti informan lainnya yaitu guru tahfidz Al-Qur'an.

### **Pengumpulan Data**

- Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan menerapkan metode observasi terus terang atau tersamar. Keputusan ini diambil karena pada tahap pengumpulan data, peneliti menginformasikan dengan jujur kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Dengan demikian, subjek yang menjadi obyek penelitian mengetahui sepenuhnya kegiatan peneliti dari awal hingga akhir. Namun, dalam situasi tertentu, peneliti juga mungkin melakukan observasi tanpa mengungkapkan identitasnya, hal ini dilakukan untuk menghindari risiko jika data yang dicari bersifat rahasia. Dalam konteks ini, penyamaran dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan bahwa pihak yang diamati tidak mengizinkan observasi jika dilakukan dengan cara terbuka.

- Wawancara

Penelitian ini akan memanfaatkan metode wawancara semiterstruktur (semistructure interview). Jenis wawancara ini termasuk dalam kelompok wawancara mendalam (in-depth interview), di mana pendekatannya lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Sasaran utama dari penggunaan jenis wawancara ini adalah untuk menggali permasalahan dengan lebih terbuka, di mana responden diajak memberikan pendapat dan ide-ide mereka (Sugiyono,2016:233 ).

- **Dokumentasi**

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang sudah terjadi. Bentuk dokumen dapat meliputi tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Contoh dokumen berbentuk tulisan mencakup catatan harian, riwayat hidup (life histories), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar dapat berupa foto, gambar hidup, sketsa, dan sejenisnya. Sementara dokumen berbentuk karya mencakup karya seni seperti gambar, patung, film, dan sebagainya. Studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap dalam metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016:240 )

### **Teknik Analisis Data**

Proses analisis data mencakup langkah-langkah menganalisis data yang telah dikumpulkan dari perusahaan dengan tujuan menyelesaikan permasalahan penelitian. Jenis analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan analisis domain dan taksonomi.

### **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam mengevaluasi kredibilitas, triangulasi pada pengujian diartikan sebagai langkah pengecekan data dari berbagai sumber menggunakan metode dan jadwal yang berbeda. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Dari ketiga bentuk triangulasi tersebut, penelitian ini memanfaatkan triangulasi sumber. Pengecekan kredibilitas data melibatkan pemeriksaan data melalui berbagai sumber yang telah diperoleh dalam penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Program Tahfidz Al Qur'an menjadi program unggulan SMPI Al-Asyfiya' , sehingga program ini mendapatkan porsi jam yang cukup banyak , yaitu 5 jam pelajaran setiap minggu dan jam tambahan diluar jadwal, seperti pemanfaatan masa jeda, libur semester dan kegiatan Ramadlon. Program tahfidz Al Qur'an diberikan kepada semua anak yang sudah dapat membaca Al Qur'an, sedang bagi anak yang belum dapat membaca Al Qur'an belum diizinkan mengikuti kegiatan ini, tetapi mendapatkan bimbingan khusus belajar membaca Al Qur'an selama maksimal satu semester gasal di kelas VII. Setelah

dapat membaca Al Qur'an baru diperbolehkan mengikuti program tahfidz.

Secara garis besar program tahfidz Al Qur'an di SMPI Al-Asyfiya' yaitu wajib diikuti oleh semua anak kecuali anak yang belum dapat membaca Al Qur'an. Program ini mempunyai tarjet minimal hafal 3 juz, yaitu juz 30,. Juz 1 dan juz 2 untuk persemesternya. Pelaksanaan tahfidz setiap hari pada jam pertama mulai hari Senin sampai dengan hari Sabtu dengan cara dibentuk kelompok – kelompok kecil dan dipandu oleh semua ustadz ustadzah. Selain 2 jam di jam pertama mulai Senin sampai dengan sabtu, ada jadwal 1 jam setiap minggu bertemu dengan Ustadz Tahfidz secara klasikal.

Bentuk kegiatan program Tahfidz ini meliputi 4 hal,yaitu

- a. Setoran Hafalan adalah siswa satu per satu menyetorkan hafalannya pada pembimbing.
- b. Tahsin (program perbaikan bacaan Al Quran yang lebih menekankan pada pembersihan makhroj dan tajwid).
- c. Murojaah adalah pengulangan hafalan yang telah diperoleh.
- d. Tasmik adalah program menyimak bacaan Al Quran minimal 1 (satu) juz, terdiri dari 2 macam yaitu Tasmik siswa dan Tasmik huffadz

Dalam pelaksanaannya SMPi Al-Asyfiya' menggunakan beberapa strategi dalam menunjang program tahfidz ini, diantaranya:

1. Ayat atau surat yang akan dihafal dibaca secara berulang-ulang paling tidak 10 kali.
2. Ayat atau surat yang dihafal terlebih dahulu dipelajari terjemahnya layaknya sebuah narasi atau cerita berbahasa arab.
3. Banyak mendengarkan bacaan murottal para syaikh.
4. Sebelum disetorkan ke pembimbing, ayat yang dihafal disetorkan kepada partner atau teman.
5. Ayat yang telah dihafal disetorkan kepada pembimbing.

Dengan berbagai program yang telah disampaikan oleh peneliti. Maka dalam penelitian ini peneliti akan membahas atau mengeksplor Program Tahfidz al-Qur'an untuk mengembangkan karakter siswa di SMPI Al-Asyfiya'.

Data fokus penelitian pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam kurun waktu maret-mei 2023. Dimana seluruh informan yang melakukan wawancara adalah ketua yayasan dan tenaga pendidik yang ada di SMPI Al-Asyfiya'.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap-Qur'an informan

mengenai bagaimana Program Tahfidz al-Qur'an untuk mengembangkan Karakter Siswa di SMPI Al-Asyfiya', di peroleh hasil yang berbeda-beda antara informan satu dengan informan lainnya.

- Informan 1 (Nailun Na'mah, Al-Hafidzoh)

Seperti hasil wawancara pada tanggal 1 april 2023 dengan ustadzah Nailun Na'mah tentang bagaimana program tahfidz ini dilaksanakan, beliau pun menjawab:

“ Pada wilayah sekitar daerah ini, untuk kategori SMP belum ada program tahfidz al-Qur'an. Jadi dengan adanya program tahfidz ini. Maka sangat bagus dengan pertumbuhan anak pada era ini. Program Tahfidz ini dimulai dari pagi sampai dengan siang. Setiap kelasnya mendapat waktu 2 jam mata pelajaran. Dengan metode anak setoran kepada gurunya.”

Kemudian peneliti lebih lanjut bertanya kepada informan. Apakah dari segi akhlaq ada perbedaan antara siswa yang mengikuti program tahfidz dengan yang tidak?

“ Tentu saja ada. Kalau dari yang saya perhatikan. ketika anak sudah belajar tahfidz al-Qur'an, dia akan lebih berhati-hati dalam bersikap. Mungkin ia malu jika bersikap nakal atau bersikap yang kurang pantas.”

Lanjut pada pertanyaan selanjutnya. Sebenarnya kalau dari sisi panjenengan apa sih manfaat dari program tahfidz ini? beliau pun menjawab dengan tersenyum

“ Kalau menurut saya dengan adanya program tahfidz ini banyak sekali manfaatnya. Seperti: melatih sensitifitas indera pendengaran anak-anak. melatih konsentrasi anak, dan dengan program ini pula dapat membantu anak-anak memahami al-Qur'an”

Peneliti melanjutkan pertanyaannya, apakah dengan adanya program tahfidz ini dapat meningkatkan karakter siswa anak? Beliau pun menjawab

“ Secara umum, sangat bisa. Karena program tahfidz ini adalah salah satu program unggulan yang memiliki kelebihan tersendiri yang membedakannya dengan program lain. Yang mana kelebihan itu dapat dilihat dari beberapa aspek baik itu dari segi intelektualnya, kemampuan al-Qur'annya dan karakternya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pertama peneliti menemukan bahwa adanya respon yang baik dari siswa terhadap program tahfidz al-Qur'an ini. Karena dengan adanya program ini, banyak manfaat yang diperoleh baik oleh siswa maupun lembaga.

- Informan Kedua (Nanik Rahmawati, S.Pd. Al-Hafidzoh)

Wawancara selanjutnya di lakukan dengan ustadzah Nanik pada tanggal 10 April 2023 yang berada di kediamannya memberikan pendapatnya tentang program ekstrakurikuler tahfidz ini. Berikut pendapat ustadzah nanik dalam wawancara:

“ Program tahfidz ini dilaksanakan sebagai bentuk usaha dalam meningkatkan mutu siswa dari aspek intelektual maupun aspek karakter siswa. Peningkatan mutu dan pembentukan karakter siswa ini tidak lain merupakan tujuan utama SMPI Al-Asyfiya”

Kemudian peneliti menanyakan pertanyaan keduanya yakni, Apakah dari segi akhlaq ada perbedaan antara siswa yang mengikuti program tahfidz dengan yang tidak? Kemudian beliau menjawab:

“ tentu saja ada yaa. Karena sekolah kami memfasilitasi dengan program tahfidz ini agar siswa dapat cinta terhadap al-Qur’an yang pada akhirnya nanti supaya terbentuk karakter disiplin, tanggung jawab dan kerja keras. Dan benar saja, anak-anak yang mengikuti program ini memiliki karakter yang berbeda dari anak yang tidak mengikuti program tahfidz ini”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaannya, Sebenarnya apa manfaat yang diperoleh dengan adanya program tahfidz ini? Ustadzah nanik pun lalu menjawab:

“ tentu banyak sekali ya mbak manfaatnya, diantaranya adalah dapat membuat hati tidak kosong, mendapat penghormatan dari Rasulullah, kebahagiaan dan kebanggaan bagi orang tua serta menempati surga yang paling tinggi. dan masih banyak lainnya”

Dan kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang terakhirnya yakni apakah dengan adanya program tahfidz ini dapat meningkatkan karakter siswa? Beliau pun menjawab:

“tentu saja. Karena siswa dengan program tahfidz sudah terbiasa dengan disiplin waktu untuk deres dan kegiatan lainnya dengan baik. maka sudah jelas bahwa siswa tahfidz memiliki karakter disiplin waktu yang tinggi. Selain itu, mereka juga sudah terbiasa melakukan tanggung jawab mereka untuk menghafal. secara tidak langsung maka mereka juga memiliki karakter tanggung jawab yang tinggi”.

Temuan yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan informan kedua yaitu dengan adanya program tahfidz ini. Maka dapat meningkatkan karakter siswa di SMPI Al-Asyfiya’. Karena dengan program ini banyak sekali manfaat dan pelajaran yang diterima oleh siswanya. Entah itu tentang memiliki rasa disiplin waktu yang tinggi dan rasa tanggung jawab yang tinggi pula.

## **Pembahasan**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan para informan yang ada, dapat diketahui bahwa ada beberapa pendapat yang berbeda-beda mengenai program tahfidz untuk meningkatkan karakter siswa di SMPI Al-Asyfiya'. Menurut para informan dengan adanya program tahfidz ini sangat bagus. Karena pada era digital dari tahun ke tahun maka pengukuhan agama anak bangsa menjadi titik berat. Dengan adanya program ini maka para siswa pemebejalan agamanya menjadi lebih baik. Mereka juga dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari segi fisik dan rohaninya. Karena mereka mendapatkan tanggung jawab yang tidak mudah yakni menghafal al-Qur'an.

Semua informan yang telah diwawancarai peneliti mengaku bahwa manfaat dari program ini sangatlah banyak. salah satunya hati menjadi tenang, bacaan menjadi lebih bagus dan benar. Serta para siswa juga dapat mengembangkan bakat mereka dari segi hafalannya.

## **Uji Keabsahan Data**

Penelitian ini memverifikasi validitas data melalui penerapan triangulasi sumber, di mana metode ini dilaksanakan dengan membandingkan serta memeriksa titik referensi tingkat kepercayaan informasi yang dikumpulkan melalui berbagai waktu dan perangkat. Pada penelitian ini peneliti menetapkan Ustadzah Lailul Musfiroh guru Tahfidz untuk dijadikan sebagai pembanding dalam triangulasi.

Triangulator dalam penelitian ini adalah Ustadzah Lailul Musfiroh yang menjabat sebagai guru Tahfidz pada lembaga tersebut. Bagaimana pandangan anda tentang program tahfidz ini?

“ Menurut pandangan saya. Program Tahfidz ini adalah salah satu program unggulan di SMPI Al-Asyfiya'. Dimana ia melibatkan tenaga pendidik yang tidak hanya hafal 5 atau 10 juz, Melainkan tenaga pendidik pada program ini adalah Hafidzoh 30 juz semua. Jadi program ini adalah program yang unggul karena melibatkan orang-orang yang unggul pula didalamnya”.

Pertanyaan kedua yang diajukan oleh peneliti adalah apakah manfaat dari program tahfidz ini?

“Manfaat dari progm tahfidz ini sangat banyak sekali. Karena kita mendapat manfaat tidak hanya di dunia saja, melainkan di akhirat kelak kita juga akan menerimanya. Kalau

di dunia sudah jelas bahwa dengan menghafal al-Qur'an itu akan membuat bacaan mengaji kita lebih bagus, membuat kita memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin yang tinggi, serta kita tidak akan sembrono terhadap sesuatu. Sedangkan manfaat di AKhiat sudah jelas bahwa tubuh seorang tahfidz al-Qur'an tidak akan bisa rusak atau busuk alias utuh, tubuh atau badan kita pun akan berbau wangi”

Setelah pertanyaan diatas peneliti mengajukan pertanyaan lagi yakni Apakah menurut panjenengan dengan adanya program tahfidz ini dapat meningkatkan karakter siswa? Beliau pun menjawab

“ Kalau menurut saya itu sudah pasti ya. Mungkin karena saking dahsyatnya manfaat al-Qur'an itu sendiri. al-Qur'an bisa mengubah yang kurang baik menjadi baik. Dari anak yang kurang disiplin dalam hal waktu dan yang lainnya menjadi anak yang memiliki karakter disiplin waktu. Karena ia sudah terbiasa menerima tanggung jawab. Mungkin hal tersebut yang membentuk dia menjadi pribadi yang lebih berkarakter, yakni terbiasas disiplin dalam banyak hal”.

Begitulah penuturan trianggulator pada tanggal 15 april 2023. Dan peneliti menemukan bahwa dengan adanya program tahfidz ini memiliki banyak manfaat sekali pada siswa dan sekolah. Karena masing-masing pihak memiliki feed back baik bagi dirinya masing-masing. Siswa dapat menghafal al-Qur'an dan sang guru tanpa disadari dengan adanya program ini dengan mereka menyimak maka itu sama saja mereka nderes hafalannya.

## **SIMPULAN**

Program Tahfidz ini adalah salah satu program yang unggul di SMPI Al-Asyfiya'. Karena melalui program ini banyak sekali manfaat yang diterima oleh peserta didik baik dalam intelektual dan fisiknya. Dengan adanya program ini siswa dapat meningkatkan kemampuan baca tulisnya terhadap al-Qur'an. Di sisi lain pula para siswa dapat lebih khusyuk dalam beribadah karena mereka mendapat pendidikan rohani melalui program ini. Melalui kegiatan program tahfidz ini para siswa juga dapat mengeksplor kemampuan menghafal dan daya ingatnya. Karena setelah mereka menghafal tidak hanya selesai menghafal ya sudah selesai tetapi mereka perlu mengingat semua materi hafalannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Novianti, D. (2013). Metode Penelitian. <https://repository.upi.edu> diakses pada tanggal 05/02/23

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.